

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat sudah banyak menghadapi transformasi terhadap kehidupan, hal itu juga terjadi pada perempuan, karena pembebasan perempuan dengan tujuan untuk mengubah perempuan di mata publik yang pada awalnya terbatas karena lebih luas daripada kerja lain di arena publik, terutama pada keuangan. Meningkatnya jumlah penduduk Indonesia hingga saat ini telah mendorong peningkatan jumlah tenaga kerja, sehingga tenaga kerja perempuan ikut meningkat. Populasi yang meningkat cukup menjadi masalah jika penciptaan lapangan kerja tidak sesuai. Untuk itu, keberadaan sektor informal menjadi salah satu sarana menciptakan lapangan pekerjaan. Perubahan keuangan membawa perubahan pada perekonomian keluarga.<sup>1</sup>

Keluarga terbentuk dari kesatuan-kesatuan yang dibatasi pergaulan, dengan ukuran yang kecil, terutama bagi orang-orang yang pada mulanya memiliki ikatan.<sup>2</sup> Keluarga termasuk tempat pendidikan pertama kali bagi seseorang dan paling banyak mengenal kehidupan.<sup>3</sup> Sebuah keluarga, ayah dan ibu sama-sama memiliki kewajiban bersama demi terciptanya keluarga yang harmonis, rukun serta damai. Suami dan Istri memiliki kedudukan sama dalam menciptakan kesejahteraan keluarga.<sup>4</sup>

Menurut islam, kesejahteraan dapat dibagi menjadi kesejahteraan materi dan kesejahteraan non materi. Kesejahteraan materi mencakup berapa gaji yang didapat dan dapat ditentukan dengan sungguh-sungguh. Sedangkan kesejahteraan non materi, khusus kesejahteraan yang berbentuk bukan produk atau pembayaran tetapi kesehatan dan keturunan yang shaleh dan bertaqwa.<sup>5</sup> Umer Chapra berpendapat terkait dengan ketentraman

---

<sup>1</sup> Nurul Fadlianti, *Peran Perempuan Buruh Tani Merica Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Desa Wawondula Kecamatan Towuti Kabupaten Luwu Timur*, Universitas Negeri Makassar.

<sup>2</sup> Khairuddin, *Sosiologi Keluarga Edisi Pertama Cetakan Kedua*, (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2002), 4.

<sup>3</sup> Setiadi, Elly M, *Pengantar Sosiologi Cetakan Pertama*, (Jakarta:Kencana Prenadamedia Group, 2011), 10.

<sup>4</sup> Setiadi, Elly M, *Pengantar Sosiologi Cetakan Pertama*, 11

<sup>5</sup> Annisa Dinar Rahman, Siti Inayatul Faizah, "Kesejahteraan dalam Perspektif Maqashid Syariah pada Karyawan badan Amil Zakat dan Lembaga

keuangan dalam islam bahwa ada hubungan yang baik antara peraturan islam dan manfaat.<sup>6</sup>

Perempuan memiliki komitmen yang *signifikan* terhadap ketentraman keluarga di bidang pekerjaan, khususnya di bidang keuangan. Angka perempuan yang bekerja di Indoneisa semakin meningkat, karena beberapa faktor, khususnya meningkatnya peluang belajar yang terbuka bagi perempuan, dan kemajuan *inovatif* yang memungkinkan perempuan untuk menangani masalah keluarga dan masalah pekerjaan secara bersamaan. Minat kerja yang meningkat mempengaruhi penghasilan keluarga dan secara alami dapat bekerja pada sifat kesejahteraan dalam keluarga. Pekerjaan perempuan dalam memenuhi kebutuhan finansial merupakan kebutuhan yang tidak dapat disangkal lagi karena meningkatnya kebutuhan hidup yang mendesak.

Masalah keuangan keluarga seringkali membuat para perempuan ikut mencari uang tambahan, mengingat kebutuhan hidup semakin sulit jika dipenuhi oleh penghasilan suami saja, sehingga mereka tidak bisa mengatasi masalah dalam keluarga tersebut. Hal ini terlihat pada keluarga dengan penghasilan yang rendah, perempuan didorong untuk ikut mengembangkan ekonomi keluarga dengan bekerja di pabrik.<sup>7</sup>

Perempuan yang berkerja sebagai buruh pabrik untuk memenuhi kebutuhan keuangan keluarga, suami yang bekerja sebagai buruh serabutan membuat kebutuhan sehari-hari mereka kurang tercukupi. Sehingga hal tersebut membuat para perempuan ingin bekerja. Perempuan bekerja untuk membantu perekonomian keluarganya. Tetapi perempuan bekerja tidak boleh meninggalkan kodratnya sebagai perempuan yang ada dalam masyarakat.<sup>8</sup>

Seperti yang diungkapkan oleh Soekanto, pekerjaan adalah bagian yang kuat dari jabatan. Dengan asumsi seorang

---

Amil Zakat di Kota Surabaya”, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* Vol. 6 No. 12, Desember 2019, 2498-2511.

<sup>6</sup> Umer Chapra, *Islam dan Tantangan Ekonomi*, (Jakarta:Gema Insani Press, 2021), 15.

<sup>7</sup> Desak Putu Eka Nilakusumawati, Made Susilawati, Studi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Wanita Bekerja di Kota Denpasar, “ *Jurnal Kependudukan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia* Vol 8 No.1, Juli 2012, 26-31.

<sup>8</sup> Desak Putu Eka Nilakusumawati, Made Susilawati, Studi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Wanita Bekerja di Kota Denpasar, “ *Jurnal Kependudukan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*

perempuan menyelesaikan hak dan komitmennya sesuai dengan situasinya, maka dia berperan.<sup>9</sup> Peran buruh yang berhubungan dengan kewajiban dan hak-haknya.<sup>10</sup> Peranan buruh tersebut yang berhubungan dengan pekerjaan, seseorang harus bisa bertanggung jawab akan apa yang telah dipegangnya.<sup>11</sup>

Pekerja perempuan mempunyai tugas khusus yakni berperan mengurus dan menyelesaikan pekerjaan.<sup>12</sup> Peranan tersebut dapat dilihat sebagai bagian dari struktur masyarakat. Masyarakat bisa diartikan sebagai suatu sistem yang kompleks yang terdiri dari beberapa bagian. Laki-laki dan perempuan mempunyai bagaian masing-masing dalam sebuah pekerjaan, walaupun peranan tersebut merupakan bagian dari struktur masyarakat, peranan tersebut ada hanya selama diisi oleh individu.<sup>13</sup>

Islam tidak melarang para perempuan yang berperan sebagai pekerja diberbagai kegiatan. Para perempuan boleh bekerja dalam berbagai bidang usaha baik secara individu maupun bersama-sama selama pekerjaan itu dilakukan dengan tetap menjaga agama serta mampu menjaga nama baik keluarganya.<sup>14</sup>

Adapun faktor yang menyebabkan perempuan bekerja yaitu untuk lebih meningkatkan ketentraman keluarga, hal ini bergantung dari beberapa hal misalnya gaji pasangan yang rendah sedangkan jumlah orang yang banyak, atau bisa juga suami tidak bekerja. Alasan lain yaitu karena merasa bosan di rumah sehingga mereka memanfaatkan kesempatan mereka digunakan untuk bekerja dan berkeinginan untuk mendapatkan penghasilan sendiri dan lain sebagainya.<sup>15</sup>

---

<sup>9</sup> Soekanto, *Soerjono, Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 212.

<sup>10</sup> Schneirder Eugene V, *Sosiologi Industri*, (Jakarta:PT Aksara Persada, 1986),14.

<sup>11</sup> David Berry, *Pokok-pokok Pikiran dalam Sosiologi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1981), 99-101.

<sup>12</sup> Kamaluddin, *Mengangkat Martabat Perempuan*, (Jakarta: Instrans, 2000), 14.

<sup>13</sup> Wulansari Dewi, *Sosiologi: Konsep dan Teori*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), 173.

<sup>14</sup> Amru Abdul Karim Sa'dawi, *Wanita dalam Fiqih Al Qardawi Cetakan Pertama*, (Jakarta: Pustaka Kautsar, 2009), 272.

<sup>15</sup> Nurul Fadlianti, *Peran Perempuan Buruh Tani Merica Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Desa Wawondula Kecamatan Towuti Kabupaten Luwu Timur*,

Perempuan boleh bekerja selama pekerjaan tidak mengesampingkan keluarganya. Dalam Al-Qur'an yang dijadikan rujukan sebagai pedoman umat Islam, menunjukkan bahwa pada hakikatnya kedudukan laki-laki dan perempuan sangatlah adil yang terdapat dalam surah An-Nisa ayat 32. *"Dan janganlah kamu iri hati terhadap karunia yang telah dilebihkan Allah kepada sebagian kamu atas sebagian yang lain. Karena bagi laki-laki ada bagian dan apa yang mereka usahakan dan bagi perempuanpun ada bagian dari apa yang mereka usahakan. Mohonlah kepada Allah sebagian dari Karunia-Nya. Sungguh, Allah Maha mengetahui segala sesuatu"*. (An-Nisa:32).<sup>16</sup>

Prinsip standar Al-Qur'an tentang kebebasan perempuan dan hak istimewa laki-laki adalah sesuatu yang sangat mirip, dimana kebebasan perempuan atau istri disetarakan dengan kebebasan suami. Dengan demikian, laki-laki memiliki hak istimewa dan komitmen terhadap perempuan dan perempuan memiliki kebebasan dan komitmen terhadap laki-laki.<sup>17</sup>

Gagasan *maqashid syariah* dalam Islam adalah pegangan untuk pelaku ekonomi, serta tentang pekerja buruh perempuan sepanjang kehidupan sehari-hari dan dalam pekerjaan untuk memperoleh upah sesuai syariah memutuskan yang harus dilakukan dan dipikirkan, khususnya mengikuti perkembangan zaman. Lima standar dasar dalam hidup dengan tetap menjaga agama, jiwa, akal, keturunan dan harta dengan alasan bahwa pada dasarnya kesejahteraan dan kebahagiaan keluarga dalam Islam tidak terletak pada materi saja.<sup>18</sup>

Desa Honggosoco merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Jekulo yang terletak di sebelah utara. Di desa tersebut terdapat beberapa pekerjaan dalam menunjang pendapatan ekonomi keluarga, antara lain ada petani, pedagang, buruh pabrik, PNS dan lain sebagainya. Buruh pabrik di Desa Honggosoco perempuan mempunyai berbagai alasan, salah satunya yakni karena ingin meningkatkan perekonomian dalam keluarga. Desa

---

<sup>16</sup> Terjemah Al Qur'an Q.S An-Nisa ayat 32.

<sup>17</sup> A. Fauzi Nurdin, *Wanita dalam Islam dan Transformasi Sosial Keagamaan*, (Jakarta: Gramedia, 2009), 31.

<sup>18</sup> Al-Syathibi, *Al-Muwafaqot fi ushul al-Syari'ah*, (Beirut: Dar al-Ma'rifah 1996), 346.

Honggosoco dari pra penelitian terdapat jumlah penduduk lebih dari 8897 jiwa, yang dari berbagai pekerjaan bermacam-macam.<sup>19</sup>

Permasalahan kebutuhan hidup rumah tangga yang semakin lama semakin meningkat yang dilihat dari harga-harga kebutuhan pokok yang semakin tinggi, ditambah dengan kebutuhan anak-anak setiap tahunnya semakin bertambah apalagi ketika anak-anak sudah masuk sekolah, kepala keluarga sebisa mungkin untuk menambah penghasilannya sehingga dapat mencukupi kebutuhan keluarga terutama dalam pemenuhan dalam kebutuhan primer. Dengan adanya permasalahan tersebut menuntut perempuan di Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus yang sudah berumah tangga untuk turut membantu sang kepala keluarga dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Pada masyarakat kelas bawah, perempuan yang sudah berumah tangga kebanyakan bekerja di tempat dengan upah yang rendah, misalnya bekerja di fasilitas industri, tak terkecuali perempuan di Desa Honggosoco. Upah yang diperoleh buruh pabrik perempuan sangat minim, tidak sebanding dengan apa yang telah mereka lakukan. Dengan upah yang minim tersebut digunakan para perempuan untuk membeli kebutuhan sehari-hari.

Keadaan tersebut terjadi pada masyarakat Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Dari banyaknya jumlah penduduk di Desa Honggosoco sebagian masyarakat berada di kelas bawah. Kondisi tersebut membuat para perempuan di desa Honggosoco bekerja untuk membantu ekonomi keluarganya dengan menjadi pekerja di fasilitas industri. Hal tersebut karena banyaknya pabrik-pabrik yang ada di Kabupaten Kudus yang membutuhkan banyak pekerja perempuan. Pabrik tersebut tidak memandang dasar dan kemampuan instruktif. Oleh karena itu, para perempuan yang sudah menikah yang berada dilapisan bawah lebih suka bekerja sebagai pekerja dibandingkan dengan posisi yang berbeda.

Berikut beberapa buruh pabrik perempuan yang berada di Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

---

<sup>19</sup> Data Observasi Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus

**Tabel 1.1**  
**Buruh Pabrik Perempuan di Desa Honggosoco**

No	Nama	Pabrik
1	Sri Noviatiningsih	SKT Djarum Karangbener
2	Nor Khayati	PT Manunggal Jaya Kaliputu
3	Sri Mulyani	PT Manunggal Jaya Kaliputu
4	Suparti	PT Djarum Karangbener
5	Sumarti	PT Djarum Karangbener
6	Aulia Riyanti	PT Djarum Bulungcangkring
7	Sri Zuliati	PT Djarum Karangbener
8	Agustiana	PT Aroma
9	Titik Nur wiyanti	PT Djarum Karangbener
10	Nurul Farida	PT Djarum
11	Siti Zuliati	PT Djarum Terban
12	Shofiah	PT Manunggal Jaya Kaliputu
13	Ina Suryani	PT Djarum Karangbener
14	Siti Eli Fatmawati	PT Djarum Karangbener
15	Nur Yanik	PT Djarum Karangbener
16	Safroh Inayati	PT Djarum Karangbener
17	Sugiarti	PT Djarum Karangbener
18	Khoiriyah	PT Manunggal Jaya Kaliputu
19	Prihartini	PT Djarum
20	Puji	PT Djarum Karangbener
21	Siti Nur Lailiyah	PT Djarum Karangbener
22	Nur Wahyuti	PT Djarum Karangbener
23	Ana Sumiati	PT Djarum Karangbener
24	Sri Hartutik	PT Djarum Karangbener
25	Jamiah	PT Djarum Karangbener
26	Muamaroh	PT Robeca Conge
27	Sri Rejeki	PT Djarum Karangbener
28	Sholikaturun	PT Djarum Karangbener
29	Sri Ngatimah	PT Djarum Karangbener

*Sumber: Dokumentasi Buruh Pabrik Desa Honggosoco*

Berdasarkan tabel 1.1 buruh pabrik perempuan di Desa Honggosoco ada beberapa orang dari beberapa RT. Alasan tersebut yaitu bahwa pemenuhan kebutuhan keluarga di Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo perempuan yang berprofesi sebagai buruh pabrik adalah untuk membantu perekonomian keluarga yang serba kekurangan ketika hanya dari kepala keluarga

atau suami. Penghasilan suami yang tergolong rendah dan kebutuhan meningkat bertahap bertambah dan harga-harga pun kian meningkat membuat keikutsertaan perempuan atau istri untuk bekerja sebagai buruh pabrik.

Beberapa riset terdahulu terkait dengan penelitian yang telah dilakukan dan di observasi yaitu:

**Tabel 1.2**  
**Research Gap**

<b>Penelitian</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
Nurul Fadlianti, Universitas Negeri Makasar, 2019.	Peran Perempuan Buruh Tani Merica dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Desa Wawondula Kecamatan Towuti Kabupaten Luwu Timur.	Tugas perempuan dalam mengembangkan ekonomi keluarga pada buruh tani merica di Desa Wawondula cukup besar perannya terutama dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, menjadi dana cadangan serta biaya tambahan untuk pendidikan anak-anak. Dampak positifnya antara lain membantu perekonomian keluarga, menciptakan dan menjadi tempat bergaul dengan teman. Sedangkan dampak buruknya yaitu tanggung jawab ganda yang diemban oleh para perempuan sehingga beban yang mereka bawa semakin berat. <sup>20</sup>
Imam Sampurna dan Syamsu Anwar <i>Jurnal Kala</i>	Peranan Buruh Wanita dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga (Studi Penelitian di Desa Nameng Rangkasbitung).	Secara ekonomi peranan buruh wanita pabrik dapat meningkatkan perekonomian keluarganya. Diantaranya yaitu digunakan untuk membantu

<sup>20</sup> Nurul Fadlianti, "Peran Perempuan Buruh Tani Merica dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Desa Wawondula Kecamatan Towuti Kabupaten Luwu Timur", Universitas Negeri Makasar, 2019.

<p><i>Manca</i> Volume 7 No. 1, Januari-Juni 2019.</p>		<p>biaya kontrakan, biaya sekolah dan biaya kebutuhan lainnya.<sup>21</sup></p>
<p>Jean Praysi Tumewang, Rosalina A.M. Koleangan dan Patric C Wauran. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Volume 18 No.05, 2018.</p>	<p>Peran Aktif Wanita dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Miskin (Studi Kasus: Wanita Pekerja Buruh Pabrik di Desa Popontolen Kecamatan Tumpaan).</p>	<p>Upah yang diterima para buruh pabrik wanita sudah cukup untuk pemanfaatan pengeluaran kebutuhan keluarga sehari-hari terutama dalam memenuhi kebutuhan pokok. Waktu yang digunakan untuk bekerja di pabrik adalah 5 hingga 8 jam.<sup>22</sup></p>
<p>Muhammad Hasan Sebyar. 2021</p>	<p>Peran Perempuan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Perspektif Maqashid Syariah</p>	<p>Peran perempuan sangat positif dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dan sesuai dengan tujuan Islam yaitu <i>falah</i> (sejahtera dunia dan akhirat), serta sesuai dengan lima unsur pokok yang harus dijaga dalam islam, yakni <i>hifz ad-din</i> yaitu Informan menjaga agama mereka dalam bentuk kegiatan, yang meliputi melaksanakan rukun islam, melakukan kegiatan sosial dan keagamaan, <i>hifz an-nafs</i> yaitu informan dapat menjaga jiwa</p>

<sup>21</sup> Iman Sampurna dan Syamsu Anwar, “Peranan Buruh Wanita dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga, (Studi Penelitian di Desa Nameng Rangkasbitung)”, *Jurnal Kala Manca* Volume 7 No. 1, Januari-Juni 2019.

<sup>22</sup> Praysi Tumewang dkk, “Peran Aktif Wanita dalam Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Miskin (Studi Kasus: Wanita Pekerja Buruh Pabrik di Desa Popotolen Kecamatan Tumpaan),” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Volume 18 No.05, 2018.



		<p>keluarga mereka dengan baik, tetap memperhatikan kebutuhan hidup yang layak dan menjauhi kebiasaan hidup yang tidak sehat. <i>Hifz al-aql</i> yaitu informan dapat menjaga akal keluarga mereka dengan tetap memperhatikan anjuran pemerintah yakni menyekolahkan anak setingginya dengan wajib belajar minimal selama 12 tahun, <i>hifz an-nasl</i> yaitu informan menjadikan program KB hanya digunakan untuk mengatur jarak antara anak yang satu dengan yang lainnya, dan tidak hanya memiliki dua anak dengan <i>spiritual</i> dan rezeki dari setiap anak yang sudah dilahirkan sudah terjamin, dan <i>hifz al maal</i> yaitu peran informan sebagai pedagang dapat membantu untuk memenuhi kebutuhan atau mencukupi terhadap kebutuhan keluarga dalam sehari-hari.<sup>23</sup></p>
<p>Dedi Suprianto, Titiek Herwanti dan Muhammad Irwan. Jurnal Lentera</p>	<p>Peran Perempuan dalam Mewujudkan Ketahanan Ekonomi Keluarga Islami (Studi Kasus pada Pedagang di Kecamatan Kayangan Kabupaten Lombok)</p>	<p>Untuk mewujudkan ketahanan ekonomi keluarga peran perempuan sangat penting karena dari faktor ekonomi, suami tidak memiliki pekerjaan tetap dan pendapatan suaminya rendah. Faktor psikologi, rasa setiap orang ingin membantu sesamanya dan faktor pendidikan yang rendah,</p>

<sup>23</sup> Muhammad Hasan Sebyar, Peran Perempuan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Perspektif Maqashid Syariah, 2021.

		<p>kesehatan, motivasi diri adalah dorongan yang datang dari diri informan untuk ikut mencari kebutuhan dasar hidup, faktor lingkungan yang informan berkeinginan untuk menjadi seperti tetangga dan dapat memiliki barang seperti yang dimiliki oleh tetangga.</p> <p>Dengan perempuan membantu untuk bekerja kehidupan mereka lebih baik dan bermanfaat daripada sebelumnya. Maqashid syariah telah mengubah agama, jiwa, akal, keturunan dan harta mereka.<sup>24</sup></p>
--	--	--

Berdasarkan tabel 1.2 diatas terkait dengan penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk meneliti pekerjaan perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarganya, oleh karena itu dalam hal ini peneliti mengangkat judul “*Peran Buruh Pabrik Perempuan dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Perspektif Maqashid Syariah di Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus*”

## B. Fokus Penelitian

Titik fokus penelitian ini berisi pertanyaan terperinci mengenai perluasan atau tema utama yang akan diteliti dalam penelitian. Sesuai judulnya, dalam penelitian ini penulis memusatkan penelitiannya yaitu peran buruh pabrik perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga perspektif *maqashid syariah* di Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

Kemajuan dari konsentrasi ini, peneliti akan memperhatikan beberapa hal yakni potret buruh pabrik perempuan di honggosoco, faktor yang melatarbelakangi perempuan untuk bekerja, peran buruh pabrik perempuan honggosoco dalam meningkatkan

---

<sup>24</sup>Dedi Suprianto, dkk., Peran Perempuan dalam Mewujudkan Ketahanan Ekonomi Keluarga Islami (Studi Kasus pada Pedagang di Kecamatan Kayangan Kabupaten Lombok), *Jurnal Lentera*.

pendapatan keluarga dan *maqashid syariah* terhadap peran buruh pabrik yang ada di Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah digambarkan, maka rumusan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Potret Buruh Pabrik Perempuan di Honggosoco?
2. Apa Faktor yang Melatarbelakangi Perempuan untuk Bekerja di Desa Honggosoco?
3. Bagaimana Peran Buruh Pabrik Perempuan dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Honggosoco?
4. Bagaimana *Perspektif Maqashid Syariah* terhadap Peran Buruh Pabrik Perempuan dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus?

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk Mendeskripsikan Potret Buruh Pabrik Perempuan di Honggosoco.
2. Untuk Mendeskripsikan Faktor yang Melatarbelakangi Perempuan Bekerja di Desa Honggosoco
3. Untuk Mendeskripsikan dan Menganalisis Peran Buruh Pabrik Perempuan Honggosoco dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Desa Honggosoco.
4. Untuk Mendeskripsikan dan Menganalisis *Perspektif Maqashid Syariah* terhadap Peran Buruh Pabrik Perempuan dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

### E. Manfaat Penelitian

Mengingat masalah dan tujuan penelitian, hasil dari penelitian ini seharusnya memberikan keuntungan bagi individu yang terlibat secara langsung maupun tidak untuk semua sehingga diambil manfaat, yaitu:

1. Manfaat secara teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman dan referensi informasi aspek ekonomi keluarga

bagi penulis, khususnya memiliki pilihan untuk memberikan masukan tentang arti penting pekerjaan buruh pabrik perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga.

2. Manfaat secara praktis

a. Bagi Pembaca

Penelitian ini merupakan data berharga bagi para pembaca atau peneliti yang berbeda mengenai pekerjaan perempuan buruh pabrik dalam meningkatkan ekonomi keluarga lebih lanjut. Serta dimanfaatkan untuk menambah wawasan yang berbeda dan menjadi bahan referensi..

b. Bagi Pemerintah

Penelitian ini seharusnya menjadi komitmen pemikiran dalam membentuk pendekatan dan kemajuan di kemudian hari, khususnya pada pekerjaan buruh pabrik perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga.

## F. Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan skripsi direncanakan memiliki pilihan untuk mendapatkan garis besar dan tata letak setiap bagian, dengan tujuan nantinya akan diperoleh penelitian yang tepat dan logis. Selanjutnya adalah sistematika penulisan skripsi yang akan penulis susun:

1. Bagian Awal

Bagian awal ini, terdiri dari halaman judul, halaman pengesahan skripsi, halaman persetujuan skripsi, halaman persetujuan pembimbing skripsi, halaman persembahan, kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar.

2. Bagian Isi, meliputi:

Pada bagian ini memuat garis besar yang terdiri dari lima bab, yaitu sebagai berikut:

### **BAB I : Pendahuluan**

Bab ini meliputi latar belakang, rumusan masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : Kajian Pustaka**

Bab ini berisi tentang tinjauan pustaka yang meliputi buruh pabrik, ruang lingkup perempuan, konsep ekonomi keluarga serta maqashid syariah.

**BAB III : Metodologi Penelitian**

Bagian ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, sumber informasi, prosedur pengumpulan data, pengujian legitimasi data dan strategi pemeriksaan data.

**BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bagian ini berisi hasil penelitian yang telah diselesaikan bersama pembahasannya.

**BAB V : Penutup**

Bagian ini berisi simpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini berisi daftar pustaka, daftar riwayat pendidikan dan lampiran-lampiran.

